

# Kepolisian, Keamanan dan Media Sosial: Analisis Bibliometrik Data Scopus 2013-2023

## Police, Security and Social Media: Bibliometric Analysis of Scopus Data 2013-2023

Rizky Putri Pradiyan<sup>1</sup>, Hamida Syari Harahap<sup>2</sup>,  
Ari Sulistyanto<sup>3</sup>

Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi  
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail: <sup>1</sup>202220351001@mhs.ubharajaya.ac.id,

<sup>2</sup>hamida.syari@dsn.ubharajaya.ac.id,

<sup>3</sup>ari.sulistyanto@dsn.ubharajaya.ac.id

### Article Info

Received: March 21, 2024

Revised: July 9, 2024

Accepted: July 18, 2024

**Abstract:** *In the digital age, security issues cannot be separated from social media. This is because social media is an increasingly important intermediary that bridges public organizations and the general public. Therefore, security issues that are part of the police's duties to engage in social media are to focus on monitoring and providing information as well as improving the image within its scope of work. This study therefore aims to examine the relationship between policing, security and social media. Through bibliometric analysis of Scopus data 2013-2024. The results explain the increase from year to year starting from the number of articles published, the diversity of author contributions, publisher contributions. Meanwhile, the country that is dominant in publishing is the United States. The use of social media by the police to interact with citizens and other police forces has become a striking trend in recent years.*

**Keywords:** *Bibliometrics, Social Media, Police, Scopus*

**Abstrak:** *Pada era digital ini masalah keamanan tidak bisa lepas dari media sosial. Hal ini karena media sosial merupakan perantara yang semakin penting yang menjembatani organisasi publik dan masyarakat umum. Oleh karena itu, permasalahan keamanan yang menjadi bagian dari tugas kepolisian keterlibatannya dalam media sosial adalah untuk fokus pada monitoring dan penyediaan informasi serta peningkatan citra di dalam lingkup kerjanya.*



*Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara kepolisian, keamanan dan sosial media. Melalui analisis bibliometric pada data Scopus 2013-2024. Hasil menjelaskan adanya peningkatan dari tahun ke tahun mulai dari jumlah artikel yang diterbitkan, keragaman kontribusi penulis, kontribusi penerbit. Sedangkan, negara yang banyak dominan dalam mempublikasikan adalah Amerika Serikat. Di penggunaan media sosial oleh pihak kepolisian untuk berinteraksi dengan warga dan pihak kepolisian lainnya telah menjadi tren yang mencolok dalam beberapa tahun terakhir ini.*

**Kata kunci:** *Bibliometrik, Media Sosial, Kepolisian, Scopus*

## **Pendahuluan**

Keamanan dapat diartikan dengan suatu kondisi yang terbebas dari jenis – jenis ancaman baik yang berasal dari dalam maupun luar lingkungan. Menjaga keamanan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama. Di setiap negara memiliki Lembaga yang bertugas serta bertanggung jawab untuk menjaga keamanan negara tersebut. Keamanan Nasional merupakan kebutuhan mendasar dalam menjaga dan mempertahankan kepentingan nasional (National Interest) suatu bangsa dengan mendayagunakan seluruh komponen politik, pertahanan, ekonomi dan segenap elemen bangsa yang dibutuhkan dalam menghadapi setiap potensi ancaman yang berasal dari dalam dan luar negeri.<sup>1</sup>

Berdasarkan uraian di atas, masing-masing negara memiliki aktor utama yang bertanggungjawab dalam menjaga keamanan, dan salah satunya adalah Lembaga Kepolisian. Di negara Indonesia perkara keamanan diatur di dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 yang berbunyi “Keamanan dalam negeri merupakan syarat utama mendukung terwujudnya masyarakat madani yang adil, makmur, dan beradab berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar. Sesuai dengan Undang – Undang Republik Indonesia, Lembaga yang berperan melindungi serta menjaga keamanan di negara ini adalah Kepolisian Republik Indonesia. Kepolisian Negara Republik Indonesia bertujuan untuk mewujudkan keamanan dalam negeri yang meliputi terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat, tertib dan tegaknya hukum, terselenggaranya perlindungan, pengayoman, dan pelayanan

---

<sup>1</sup> Wempy Pasaribu, M. Mossadeq Bahri, Margaretha Hanita, A. Hanief Saha Ghafur, “Tinjauan Rancangan Undang-Undang Keamanan Nasional Indonesia Dalam Perspektif Menghadapi Masa Depan : *Review of the Indonesia National Security Bill in Perspective of Facing Future Threats*”, Jurnal Keamanan Nasional Vol. 9, No. 1 (2023): 155-180.

kepada masyarakat, serta terbinanya ketenteraman masyarakat dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia".<sup>2</sup>

Era digital, masalah keamanan tidak bisa lepas dari sosial media. Hal ini karena media sosial merupakan perantara yang semakin penting yang menjembatani organisasi publik dan masyarakat umum.<sup>3</sup> Media sosial memungkinkan organisasi publik untuk menyebarkan dan menerima informasi dengan cepat dan efisien, berinteraksi lebih dekat dengan individu dan masyarakat, merekrut orang dan sumber daya, serta berpotensi meningkatkan proses pengambilan keputusan dan pemecahan masalah.<sup>4</sup>

Oleh karena itu, permasalahan keamanan yang menjadi bagian dari tugas kepolisian maka keterlibatannya dalam media sosial adalah untuk fokus pada monitoring dan penyediaan informasi serta peningkatan citra di dalam lingkup kerjanya<sup>5</sup>. Di samping itu, kontribusinya dalam memahami persepsi media sosial di organisasi publik dengan mengumpulkan data dari "narasumber elit" untuk menjaga keamanan<sup>6</sup>.

Penelitian sebelumnya mengenai kepolisian dan social media adalah mengenai keterlibatan media sosial ke dalam komunikasi kepolisian merupakan hal yang menantang dan teknologi itu sendiri tidak akan membawa perubahan organisasi dan budaya yang diperlukan untuk mengubah keterlibatan polisi-warga<sup>7</sup>. Penelitian mengenai bentuk-bentuk pengawasan dan kepolisian yang sedang berkembang memanfaatkan platform media sosial seperti Facebook dan Twitter<sup>8</sup>. Penelitian lain, mengenai efektivitas operasional dan integritas sistem peradilan pidana yang dapat timbul dari penggunaan media sosial (SM) di luar tugas oleh petugas polisi. Laporan ini menemukan tren terkini

---

<sup>2</sup> Undang - Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, 2002

<sup>3</sup> Azi Lev-on and Gal Yavetz, "Police in Social Media: To Protect and Share?," *First Monday* 26 1 (2020).

<sup>4</sup> Ari Sulistyanto dan Achmad Jamil, "Narasi Kritis Opinion Leader Dalam Kebijakan Vaksin Covid 19," *JRK (Jurnal Riset Komunikasi)* 12, no. 1 (2021)

<sup>5</sup> Elke Devroe and Paul Ponsaers, "The Power Context of Police Reform in Belgium—The Brussels Case: A Shift in the Style of Policing after the Terrorist Attacks," *Policing: A Journal of Policy and Practice* Volume 15, Issue 1 (March 2021): Pages 299–313

<sup>6</sup> Ari Sulistyanto, Dwinarko and Erita Riski Putri, "Hoax As a Radical Islamic Political Movement During the Covid-19 Pandemic", *Journal of Studies in Social Sciences and Humanities* Vol. 8, No. 2 (2022): 207–21.

<sup>7</sup> Karen Bullock, "The Police Use of Social Media: Transformation or Normalisation?," *Social Policy and Society* 17, no. 2 (2018): 245–58.

<sup>8</sup> Trottier Daniel, "Police and User-Led Investigations on Social Media," *Journal of Law, Information and Science* 23, no. 1 (January 1, 2014): 75-96.

dalam penggunaan SM dengan latar belakang perubahan dalam praktik informasi dan komunikasi di kepolisian dan masyarakat luas<sup>9</sup>.

Fokus dan kajian penelitian sebelumnya belum mengkaji mengenai keterkaitan kepolisian dan keamanan dan sosial media. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara kepolisian, keamanan dan sosial media. Melalui kajian literature dengan pendekatan bibliometric akan dapat memberikan arah dan landasan penelitian hubungan antara kepolisian, keamanan dan media sosial di masa depan.

## Kajian Literatur

Artikel ini memiliki 3 (tiga) konsep yang menjadi sebuah pembahasan, yaitu Keamanan, Kepolisian dan Media Sosial. Keamanan dapat dianggap sebagai jaminan kebebasan dari kemiskinan atau kekurangan, Tindakan pencegahan yang diambil untuk memastikan terhadap pencurian, spionase atau orang atau hal yang mengamankan atau menjamin<sup>10</sup>. Sedangkan Menurut Fischer dan Green, "Keamanan menyiratkan lingkungan yang stabil dan relatif dapat diprediksi di mana seorang individu atau kelompok dapat mengejar tujuannya tanpa gangguan atau bahaya dan tanpa rasa takut akan gangguan atau cedera tersebut"<sup>11</sup>. Keamanan dapat diperluas untuk mempertimbangkan keamanan nasional dan pertahanan suatu negara, melalui kekuatan bersenjata atau penggunaan kekuatan untuk mengontrol warga negara. Keamanan juga dapat berarti pemolisian publik, dengan pegawai negeri yang dipekerjakan oleh negara. Yang lain mungkin menganggap keamanan sebagai pencegahan kejahatan, teknologi keamanan dan manajemen risiko atau pencegahan kerugian<sup>12</sup>.

Menurut Undang - Undang No.2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, Kepolisian adalah segala hal ikhwal yang berkaitan dengan fungsi dan lembaga polisi dengan peraturan perundang-undangan. Kepolisian Negara Republik Indonesia bertujuan untuk mewujudkan keamanan dalam negeri yang meliputi

---

<sup>9</sup> Andrew Goldsmith, "Disgracebook Policing: Social Media and the Rise of Police Indiscretion," *Policing and Society* 1, no. 2 (2013).

<sup>10</sup> Collins English Dictionary and Thesaurus (Sydney, NSW: Penerbit Harper Collins, 1992)

<sup>11</sup> Robert J. Fischer and Gion Green (Boston, MA: Butterworth-Heinemann, 2004)

<sup>12</sup> David Brooks, "What is security: Definition through knowledge categorization", Konferensi Masyarakat Kriminologi dan Victimological Afrika Selatan (CRIMSA) (Oktober 2007)

terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat, tertib dan tegaknya hukum, terselenggaranya perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat, serta terbinanya ketenteraman masyarakat dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia.

Seiring berkembangnya teknologi di dunia, maka media komunikasi juga mengalami perkembangan menjadi media baru (New Media). New media adalah sebuah istilah yang muncul di akhir abad ke-20 untuk menandai bergabungnya media tradisional seperti film, foto, musik, rekaman dan tulisan, dengan kekuatan komputerisasi dan teknologi komunikasi, peralatan komunikasi berbasis komputer dan yang paling penting internet. Media baru memungkinkan akses tanpa batas, kapan saja, dimana saja dan dengan perangkat digital apapun. New media sendiri sangat sukar untuk didefinisikan karena makna 'new' yang berarti baru sangat relatif, 'new' memerlukan permasalahan yang historis. Keberadaan media baru tidak bisa lepas dari perkembangan teknologi dan komunikasi yang begitu pesat.<sup>13</sup>

McQuail juga menjelaskan bahwa menjelaskan bahwa new media digital sebagai perangkat teknologi elektronik yang berbeda memiliki cara penggunaan yang berbeda pula. Media elektronik baru ini mencakup beberapa sistem teknologi, diantaranya sistem transmisi (melalui kabel atau satelit), sistem miniaturisation, sistem penyimpanan dan pencarian informasi, sistem penyajian gambar (dengan menggunakan kombinasi teks dan grafik secara lentur), serta sistem pengendalian (oleh komputer). Media digital adalah media elektronik yang disimpan sebagai format digital (sebagai lawan format analog) yang digunakan sebagai penyimpanan, memancarkan serta menerima informasi yang terdigitalisasi.<sup>14</sup>

## Metode

Artikel ini merupakan sebuah *literature review* dari kumpulan artikel ilmiah yang berfokus pada kepolisian, keamanan dan media sosial. Dengan ungkapan diatas, maka penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan studi bibliometrik, yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk memetakan karakteristik dan perkembangan publikasi

---

<sup>13</sup> Erry Indrawan, "Kehadiran Media Baru (New Media) Dalam Proses Komunikasi Politik", *Political Science* (2020)

<sup>14</sup> Denis McQuail, *Mass Communication Theory, Second Edition*, terjemahan Agus Dharma dan Aminuddin Ram (Jakarta: Penerbit Erlangga 1987)

ilmiah dalam suatu bidang penelitian secara spesifik<sup>15</sup>. Studi bibliometrik yang digunakan pada penelitian ini untuk mengukur perkembangan penelitian dengan memanfaatkan informasi bibliografi yang terdapat dalam artikel penelitian.<sup>16</sup> Menurut Xiang zhou Hua dalam risetnya yang menggunakan metode bibliometrik, menyatakan bahwa *“Bibliometric analysis has several typical limitations. The data analyzed in this study were downloaded from the WoS/SSCI database (June 16, 2023); therefore, data collected from other databases or at different times may have different results and conclusions”*.<sup>17</sup>

Langkah pertama yang dilakukan penulis dalam studi bibliometric yaitu melakukan pengumpulan data dengan pencarian dokumen 10 tahun terakhir pada mesin pencarian. Setelah itu dilakukan perancangan kriteria berupa kata kunci yang digunakan, indeks jurnal yang dipilih dan rentan tahun terbit. Kriteria tersebut digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Perencanaan sesuai dengan Kriteria**

No	Kriteria Data	Keterangan
1	Kata Kunci	“Social Media” and “Police”
2	Indeks Jurnal	Scopus
3	Tahun Terbit	2013 - 2023

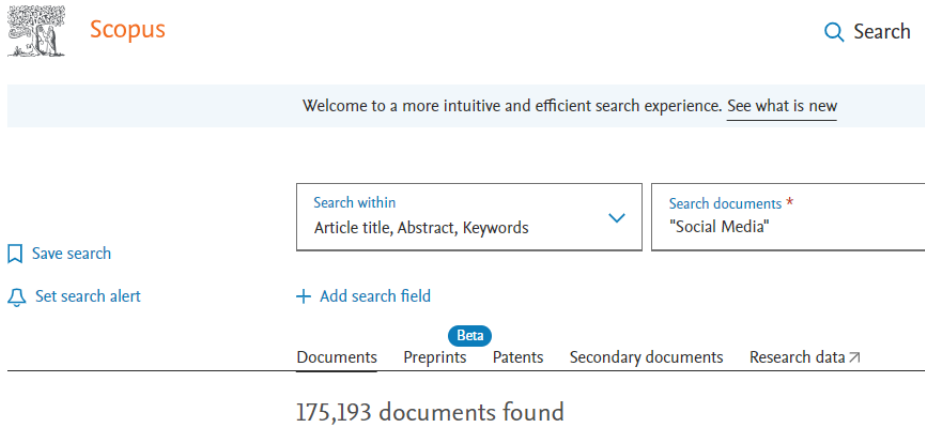
Langkah kedua, pengumpulan data sesuai dengan kriteria diatas kemudian dilakukan pencarian dokumen melalui [www.scopus.com](http://www.scopus.com) dengan kata kunci “Social Media” sehingga ditemukan 175.193 dokumen.

---

<sup>15</sup> Ari Sulistyanto and Achmad Jamil, “Trends of Agenda Setting Research: A Bibliometric and A Thematic Meta-Analysis,” *Komunikator* 15, no. 1 (2023): 1-18, <https://doi.org/10.18196/jkm.18166>.

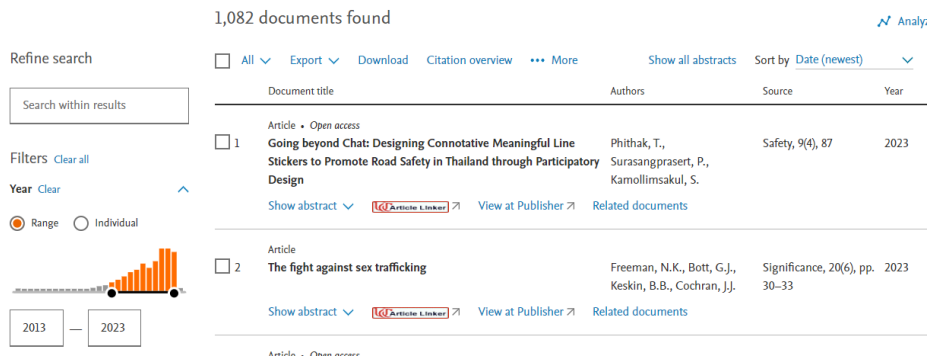
<sup>16</sup> Ari Sulistyanto, Saeful Mujab, and Ahmad Jamil, “Frame Radikalisme, Jihad, Terorisme Di Media Online Islam: Studi Kasus Pemberitaan Bom Makassar Dan Penyerangan Mabes Polri,” *Jurnal Keamanan Nasional* VII, no. 2 (2021): 148-67, <http://ojs.ubharajaya.ac.id/index.php/kamnas/article/view/506>.

<sup>17</sup> Xiang Zhou Hua, Nurul Ain Mohd Hasan, Feroz De Costa, “The Performance of Corporate Social Responsibility Communication in the Web2.0 Era: A Bibliometric Analysis of CSR Communication in Social Media Field”, *Studies in Media and Communication*, 11(7), (2023): 233-250. <https://doi.org/10.11114/SMC.V11I7.6355>



Gambar 2.1 Pencarian Data Dengan Kata Kunci “Social Media”

Kemudian pencarian dilanjutkan kembali dengan menggabungkan kata kunci “Social Media” dengan “Police”, sehingga ditemukan sebanyak 1.116 dokumen. Dari jumlah dokumen yang terjaring, penulis melakukan filter kembali dengan menggunakan tahun terbit antara 2013 – 2023, sehingga ditemukan sebanyak 1.082 dokumen.



Gambar 2.2 Pencarian Data Dengan Kata Kunci “Media Sosial” dan “Kepolisian”

Pencarian dokumen kemudian dipersempit lagi dengan melakukan filter yang berfokus pada artikel ilmiah berupa jurnal, sehingga didapatkan artikel ilmiah sebanyak 755 dokumen. Kemudian dilakukan analisis

berupa perkembangan artikel dari segi jumlah publikasi per tahun, jumlah artikel per jurnal, jumlah artikel per penulis, jumlah artikel per afiliasi, jumlah artikel per subjek area.

Source type		^
<input checked="" type="checkbox"/>	Journal	755
<input type="checkbox"/>	Book	146
<input type="checkbox"/>	Conference proceeding	121
<input type="checkbox"/>	Book series	58
<input type="checkbox"/>	Trade journal	2

Gambar 2.3 Proses Filter Berdasarkan Jenis Dokumen

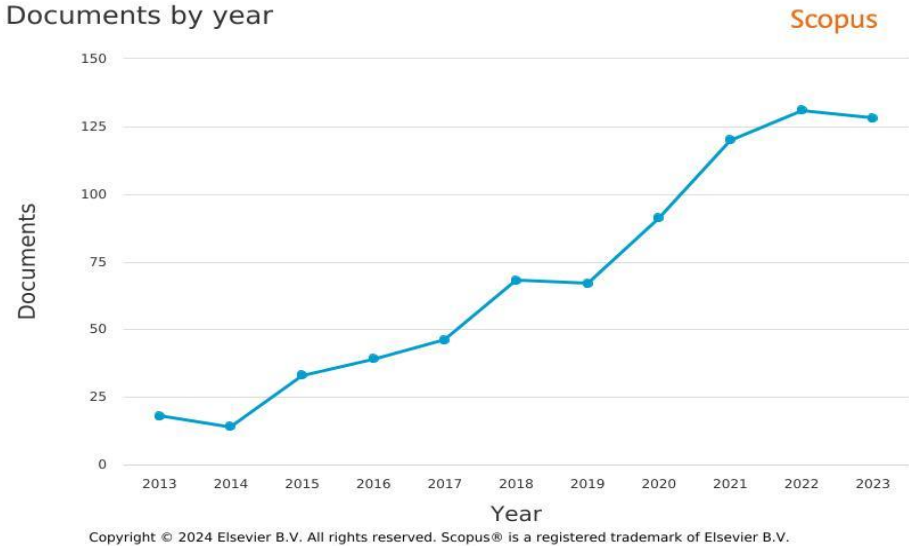
## Hasil dan Pembahasan

Hasil penelusuran artikel ilmiah yang berkaitan dengan penggunaan media sosial oleh lembaga kepolisian berbasis data scopus tahun 2013 - 2023, mengalami peningkatan setiap tahunnya, kecuali pada tahun 2023 sedikit menurun. Penulisan artikel ilmiah terkait media sosial dan kepolisian mengalami puncaknya pada tahun 2022 sebanyak 131 dokumen.

Perkembangan jumlah dokumen yang membahas keterkaitan antara pemanfaat media sosial dengan lembaga kepolisian di seluruh dunia cenderung mengalami peningkatan, Dari grafik di atas dapat terlihat bahwa terdapat sedikit penurunan jumlah dokumen, dimana pada tahun 2013 berjumlah 18 dokumen, kemudian menurun menjadi 14 dokumen pada tahun 2014. Namun kemudian terjadi peningkatan yang cukup pesat di tahun berikutnya mulai dari 2015 - 2022. Hal ini menunjukkan bahwa tema media sosial yang berkaitan dengan lembaga kepolisian mulai diminati sesuai dengan perkembangan era globalisasi, baik dari segi teknologi, komunikasi hingga sumber daya manusianya.



**Bagan 3.1 Jumlah Dokumen Sesuai Kata Kunci Database Scopus Tahun 2013 - 2023**

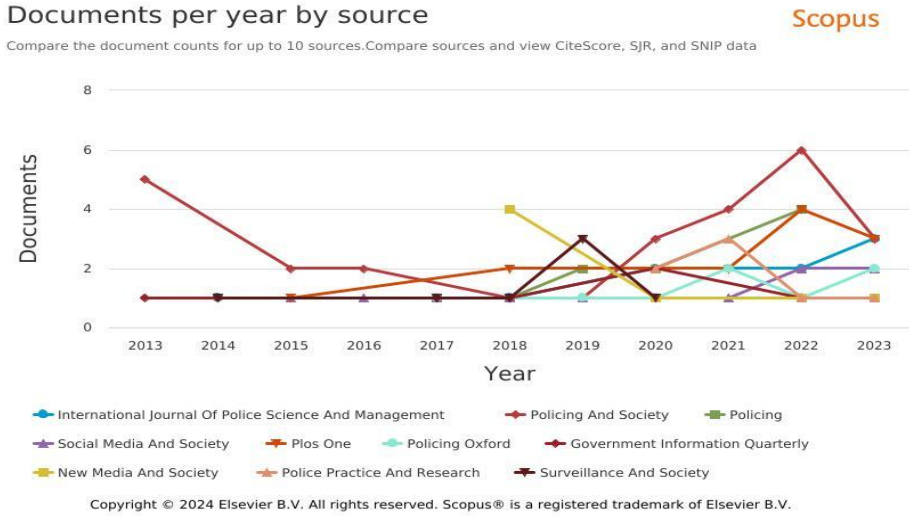


Setelah mengetahui adanya perkembangan minat tulisan selama 10 tahun terakhir, maka artikel ini akan memberikan visualisasi berdasarkan analisis bibliometrik lainnya. Artikel ini akan menyajikan visualisasi data berdasarkan jumlah publikasi sesuai tema di setiap tahunnya, jumlah penulis yang berkontribusi, penyebaran artikel yang tersebar berdasarkan negara, artikel yang tersebar di berbagai bidang ilmu, berdasarkan afiliasi dari artikel terkait, berdasarkan jumlah sitasi dan penggunaan media sosial oleh lembaga kepolisian.

## Pengelompokan Jurnal

Berdasarkan bagan di atas, dapat dilihat Jurnal yang memiliki artikel terbanyak terkait dengan tema Penggunaan Media Sosial oleh Lembaga Kepolisian yaitu *Policing and Society*, yaitu sebanyak 27 artikel. Sedangkan jurnal yang memiliki artikel terkait paling sedikit yaitu *Government Information Quarterly*, *New Media And Society*, *Police Practice And Research* dan *Surveillance And Society* dimana masing - masing jurnal hanya memiliki 7 artikel.

### Bagan 3.2 Visualisasi Data Berdasarkan Setiap Tahun Berdasarkan Jurnal



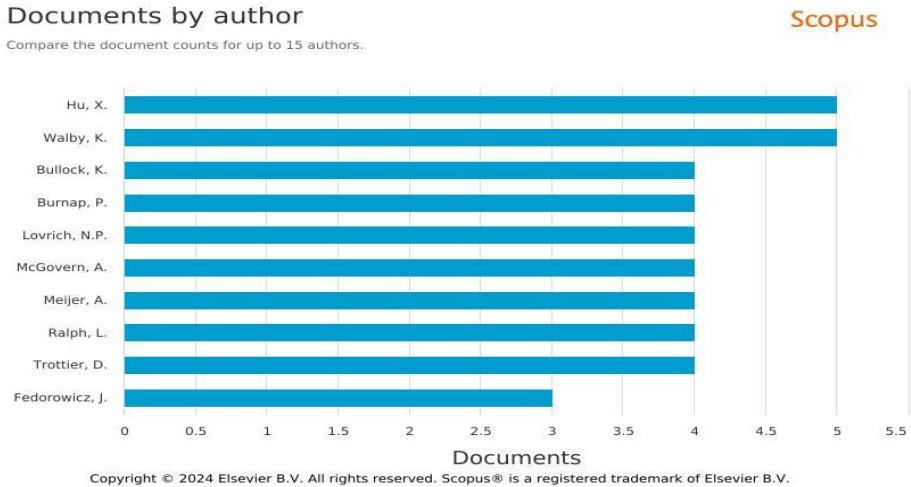
Tabel 3.1 Jurnal 10 Besar Dengan Dokumen Sesuai Kata Kunci

Source	Documents
Policing And Society	27
Plos One	12
Social Media And Society	11
Policing	10
International Journal Of Police Science And Management	9
Policing Oxford	8
Government Information Quarterly	7
New Media And Society	7
Police Practice And Research	7
Surveillance And Society	7

## Pengelompokan Penulis

Penyajian visualisasi data berikutnya yaitu pengelompokan berdasarkan penulis, dimana Hu, Xiaochen berkontribusi sebanyak 5 dokumen dengan pembahasan sesuai dengan kata kunci dan menjadi peringkat pertama. Judul artikel milik Hu, Xiaochen antara lain *“We Are More Than Crime Fighters”*: Social Media Images of Police Departments<sup>18</sup>; *Social media and the police: A study of organizational characteristics associated with the use of social media*<sup>19</sup>; *Public preferences regarding police facebook posts: a macro-level analysis*<sup>20</sup>; *Small Police Agency Use of Social Media: Positive and Negative Outcomes Noted in a Case Study*<sup>21</sup>; *“We are all in this together:” police use of social media during the COVID-19 pandemic*<sup>22</sup>

**Bagan 3.3 Visualisasi Data Berdasarkan Penulis Berkontribusi**



<sup>18</sup> Xiaochen Hu xhu, Kourtnie Rodgers, and Nicholas P. Lovrich, “We Are More Than Crime Fighters”: Social Media Images of Police Departments. *Police Quarterly*, 21(4), (2018a): 544–572. <https://doi.org/10.1177/1098611118783991>

<sup>19</sup> Xiaochen Hu & Nicholas P. Lovrich, “Social media and the police”, *Policing: An International Journal*, 42(4), (2019): 654–670. <https://doi.org/10.1108/PIJPSM-09-2018-0139>

<sup>20</sup> Xiaochen Hu xhu, Kourtnie Rodgers, and Nicholas P. Lovrich, “Public preferences regarding police facebook posts: a macro-level analysis”, *Police Practice and Research*, 21(3), (2020): 227–245. <https://doi.org/10.1080/15614263.2018.1531753>

<sup>21</sup> Xiaochen Hu & Nicholas P. Lovrich, “Small Police Agency Use of Social Media: Positive and Negative Outcomes Noted in a Case Study”, *Policing: A Journal of Policy and Practice*, 15(2), (2021): 1584–1599. <https://doi.org/10.1093/police/paz077>

<sup>22</sup> Xiaochen Hu, Beidi Dong, Nicholas Lovrich, “We are all in this together: police use of social media during the COVID-19 pandemic.” *Policing: An International Journal*, 45(1), (2022): 106–123. <https://doi.org/10.1108/PIJPSM-05-2021-0072>

Berdasarkan bagan di atas tidak selain Hu, Xiaochen ada juga penulis lain yang berkontri busi sebanyak 5 (lima) artikel yaitu Walby, Kevin T. Perbedaan dari kedua penulis tersebut yaitu Hu, Xiaochen menjadi penulis pertama pada 5 (lima) artikel yang membahas terkait dengan kata kunci, sedangkan Walby, Kevin T menjadi penulis pertama pada 3 (tiga) artikel dan penulis kedua pada 2 (dua) artikel. Adapun judul artikel yang ditulis oleh Walby, Kevin T antara lain:

**Tabel 3.2 Tahun Terbit dan Judul Artikel Milik Walby, Kevin T**

Tahun	Judul
2020	<i>Public police’s philanthropy and Twitter communications in Canada</i> <sup>23</sup>
2021	<i>Framing fantasies: public police recruiting videos and representations of women</i> <sup>24</sup>
2021	<i>Framing, Suppression, and Colonial Policing Redux in Canada: News Representations of the 2019 Wet’suwet’en Blockade</i> <sup>25</sup>
2022	<i>Police Union and Police Association Communications on Social Media and Legitimacy Spillover in Canada</i> <sup>26</sup>
2023	<i>The visual politics of public police Instagram use in Canada</i> <sup>27</sup>

## Pengelompokan Negara

Berdasarkan visualisasi data diatas dapat dilihat bahwa dokumen yang terpublikasi dengan kata kunci “Social Media” dan “Police” adalah United States (US). Selain visualisasi data yang berasal dari VOSviewer, penulis juga menampilkan tabel yang menjelaskan persebaran artikel

<sup>23</sup> Kevin Walby, Crystal Gumieny, “Public police’s philanthropy and Twitter communications in Canada”, *Policing: An International Journal*, 43(5), (2020): 755–768. <https://doi.org/10.1108/PIJPSM-03-2020-0041>

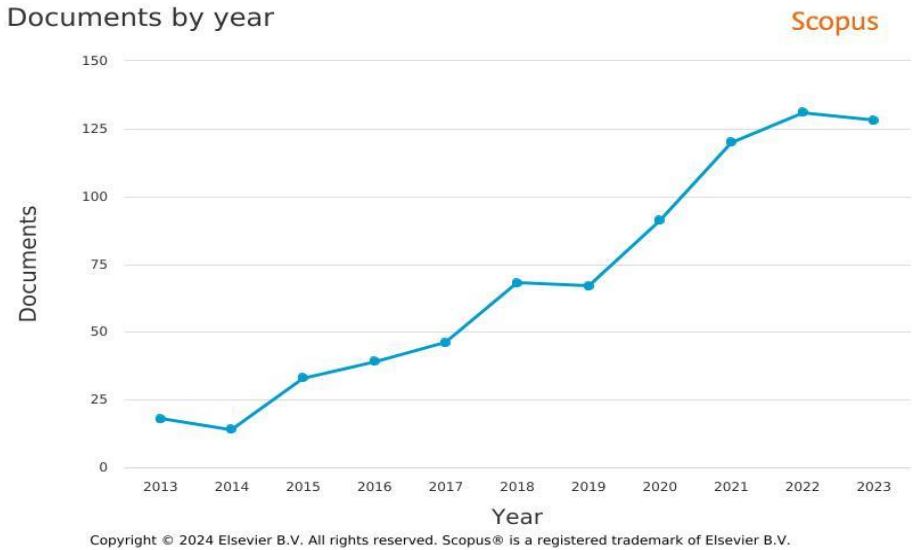
<sup>24</sup> Kevin Walby & Courtney Joshua, “Framing Fantasies: Public Police Recruiting Videos and Representations of Women.” *Current Issues in Criminal Justice*, 33(2), (2021): 151–169. <https://doi.org/10.1080/10345329.2020.1818425>

<sup>25</sup> Rebecca Hume, Kevin Walby, “Framing, Suppression, and Colonial Policing Redux in Canada: News Representations of the 2019 Wet’suwet’en Blockade”, *Journal of Canadian Studies*, 55(3), (2021): 507–540. <https://doi.org/10.3138/jcs-2020-0021>

<sup>26</sup> Nathan Isaak and Kevin Walby, “Police Union and Police Association Communications on Social Media and Legitimacy Spillover in Canada”, *International Criminal Justice Review*, 32(3), (2022): 328–345. <https://doi.org/10.1177/10575677221082070>

<sup>27</sup> Kevin Walby and Blair Wilkinson, “The visual politics of public police Instagram use in Canada”, *New Media & Society*, 25(5), (2023): 898–920. <https://doi.org/10.1177/14614448211015805>

yang relevan terhadap kata kunci Berikut tabel persebaran dokumen berdasarkan negara yang menerbitkannya:



Gambar 3.1 Visualisasi Data Berdasarkan Berdasarkan Negara

**Tabel 3.3 Jumlah Dokumen Per Negara**

Country/Territory	Documents
United States	301
United Kingdom	103
Australia	57
Canada	55
India	25
Germany	24
Netherlands	22
Hong Kong	18
South Africa	18
Spain	16

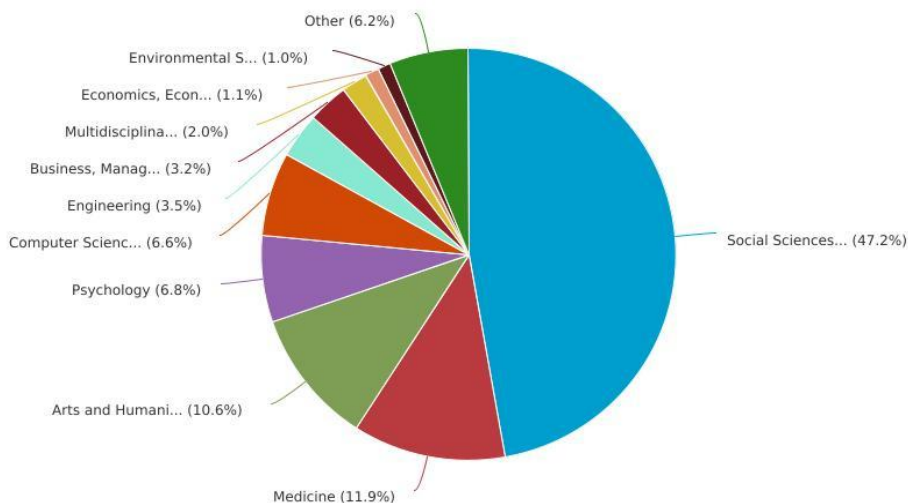
## Pengelompokan Bidang Ilmu

Visualisasi data berikutnya yang ingin penulis sajikan ya itu pengelompokan berdasarkan bidang ilmu yang ada di dunia. Beberapa artikel yang mengangkat kata kunci “*Social Media*” dan “*Police*” tersebar ke dalam 26 bidang ilmu yang cukup populer. Setelah ditarik kedalam 10 besar, bidang ilmu yang berada di peringkat pertama yaitu *Social Sciences* sebesar 47,2 % atau sebanyak 543 artikel, sedangkan yang terendah yaitu 1,0 % pada bidang *Environmental Science* yang berjumlah 11 artikel.

**Bagan 3.4 Top 10 Visualisasi Data Berdasarkan Bidang Ilmu**

Documents by subject area

Scopus



Copyright © 2024 Elsevier B.V. All rights reserved. Scopus® is a registered trademark of Elsevier B.V.

## Pengelompokan 10 Besar Artikel Di Sitasi

Pada sub bab kali ini penulis akan menyajikan Top 10 Artikel yang memiliki sitasi paling banyak dan tersaji dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.4 Top 10 Artikel Disitasi**

Penulis	Judul Artikel	Tahun Terbit	Jurnal	Vol.	Issue	Disitasi
Meijer, Albert ; Thaens, Marcel	Social media strategies: Understanding the differences between North American police departments <sup>28</sup>	2013	Government Information Quarterly	30	4	187
Grimmelikhuijsen, Stephan G. ; Meijer, Albert J.	Does Twitter Increase Perceived Police Legitimacy? <sup>29</sup>	2015	Public Administration Review	75	4	134
Procter, Rob ; Crump, Jeremy ; Karstedt, Susanne ; Voss, Alex ; Cantijoch, Marta	Reading the riots: what were the police doing on Twitter? <sup>30</sup>	2013	Policing and Society	23	4	111
Brainard, Lori; Edlins, Mariglynn	Top 10 U.S. Municipal Police Departments and Their Social Media Usage <sup>31</sup>	2015	American Review of Public Administration	45	6	84
Lieberman, Joel D. ; Koetzle, Deborah ; Sakiyama, Mari	Police Departments' Use of Facebook: Patterns and Policy Issues <sup>32</sup>	2013	Police Quarterly	16	4	77

<sup>28</sup> Albert Meijer & Marcel Thaens, "Social media strategies: Understanding the differences between North American police departments". *Government Information Quarterly*, 30(4), (2013): 343 - 350. <https://doi.org/10.1016/j.giq.2013.05.023>

<sup>29</sup> Stephan G. Grimmelikhuijsen, Albert J. Meijer, "Does Twitter Increase Perceived Police Legitimacy?", *Public Administration Review*, 75(4), (2015): 598-607. <https://doi.org/10.1111/puar.12378>

<sup>30</sup> Rob Procter, Jeremy Crump, Susanne Karstedt, Alex Voss, Marta Cantijoch, "Reading the riots: what were the police doing on Twitter?", *Policing and Society*, 23 (4), (2013): 413-436. <https://doi.org/10.1080/10439463.2013.780223>

<sup>31</sup> Lori Brainard & Mariglynn Edlins, "Top 10 U.S. Municipal Police Departments and Their Social Media Usage", *The American Review of Public Administration*, 45(6), (2015): 728-745. <https://doi.org/10.1177/0275074014524478>

<sup>32</sup> Joel D Lieberman, Deborah Koetzle & Mari Sakiyama, "Police Departments' Use of Facebook", *Police Quarterly*, 16 (4), (2013): 438-462. <https://doi.org/10.1177/1098611113495049>

Penulis	Judul Artikel	Tahun Terbit	Jurnal	Vol.	Issue	Disitasi
Brown, Gregory R.	The Blue Line on Thin Ice: Police Use of Force Modifications in the Era of Cameraphones and YouTube <sup>33</sup>	2016	British Journal of Criminology	56	2	72
Goldsmith, Andrew	Disgracebook policing: social media and the rise of police indiscretion <sup>34</sup>	2015	Policing and Society	25	3	63
Van De Velde, Bob ; Meijer, Albert ; Homburg, Vincent	Police message diffusion on Twitter: Analysing the reach of social media communications <sup>35</sup>	2015	Behaviour and Information Technology	34	1	49
Schneider, Christopher J.	Police presentational strategies on Twitter in Canada <sup>36</sup>	2016	Policing and Society	26	2	48
Bullock, Karen	The police use of social media: Transformation or normalisation? <sup>37</sup>	2018	Social Policy and Society	17	2	47

<sup>33</sup> Gregory R. Brown, "The Blue Line on Thin Ice: Police Use of Force Modifications in the Era of Cameraphones and YouTube", *British Journal of Criminology*, 56 (2), (2016): 293-312. <https://doi.org/10.1093/bjc/azv052>

<sup>34</sup> Andrew Goldsmith, "Disgracebook policing: social media and the rise of police indiscretion", *Policing and Society*, 25 (3), (2015): 249-267. <https://doi.org/10.1080/10439463.2013.864653>

<sup>35</sup> Bob Van De Velde, Albert Meijer, Vincent Homburg, "Police message diffusion on Twitter: analysing the reach of social media communications", *Behaviour & Information Technology*, 34 (1), (2015): 4-16. <https://doi.org/10.1080/0144929X.2014.942754>

<sup>36</sup> Christopher J. Schneider, "Police presentational strategies on Twitter in Canada", *Policing and Society*, 26(2), (2016): 129-147. <https://doi.org/10.1080/10439463.2014.922085>

<sup>37</sup> Karen Bullock, "The Police Use of Social Media: Transformation or Normalisation?", *Social Policy and Society*, 17(2), (2018): 245-258. <https://doi.org/10.1017/S1474746417000112>



Penulis	Judul Artikel	Tahun Terbit	Jurnal	Vol.	Issue	Disitasi
Hu, Xiaochen ; Rodgers, Kourtne ; Lovrich, Nicholas P.	“We Are More Than Crime Fighters”: Social Media Images of Police Departments <sup>38</sup>	2018	Police Quarterly	21	4	43
Campbell, Felicia ; Valera, Pamela	“The Only Thing New is the Cameras”: A Study of U.S. College Students’ Perceptions of Police Violence on Social Media <sup>39</sup>	2020	Journal of Black Studies	51	7	43

Tabel di atas menunjukkan 10 artikel dengan jumlah sitasinya, di dalam tabel artikel yang memiliki sitasi tertinggi yaitu artikel milik Albert Meijer dan Marcel Thaens dengan jumlah sitasi 187. Top 10 artikel di atas juga sangat sesuai dengan tema yang penulis angkat yaitu Penggunaan Media Sosial Oleh Lembaga Kepolisian yang tergambar melalui judul – judul tersaji.

## Pengelompokan Berdasarkan Afiliasi

Visualisasi data yang disajikan pada bagian ini yaitu keterlibatan afiliasi dari para penulis yang memiliki minat terkait dengan tema penggunaan media sosial oleh lembaga kepolisian.

Penulis telah memilah 10 Afiliasi yang memiliki kontribusi terhadap tulisan dengan tema di atas, yaitu *University of New South Wales Sydney* dengan jumlah 11 dokumen. Urutan ke 3 (tiga) dan ke 4 (empat) terdapat *Erasmus Universiteit Rotterdam* dan *University of Southern California* sebanyak 9 (sembilan) dokumen. Kemudian urutan selanjutnya sebanyak 7 (tujuh) dokumen ditulis oleh penulis yang berasal dari *University of Northumbria*, *Queensland University of Technology* dan *The University of Sydney*. Sedangkan

<sup>38</sup> Xiaochen Hu xhu, Kourtne Rodgers, and Nicholas P. Lovrich, “We Are More Than Crime Fighters”: Social Media Images of Police Departments. *Police Quarterly*, 21(4), (2018b): 544–572. <https://doi.org/10.1177/1098611118783991>

<sup>39</sup> Felicia Campbell & Pamela Valera, “The Only Thing New is the Cameras”: A Study of U.S. College Students’ Perceptions of Police Violence on Social Media”, *Journal of Black Studies*, 51(7), (2020): 654–670. <https://doi.org/10.1177/0021934720935600>

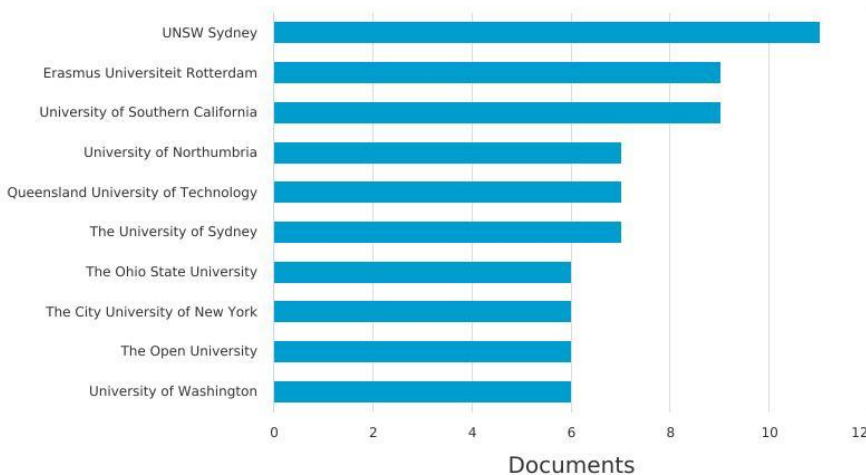
4 (empat) afiliasi lainnya memiliki kontribusi sebanyak 6 (enam) dokumen yang relevan.

### Bagan 3.5 Visualisasi Data Berdasarkan Kelompok Afiliasi

#### Documents by affiliation

Scopus

Compare the document counts for up to 15 affiliations.



Copyright © 2024 Elsevier B.V. All rights reserved. Scopus® is a registered trademark of Elsevier B.V.

### Frekuensi Kata Terbanyak

Hasil frekuensi kata terbanyak yang diambil dari judul adalah *police, media, social, twitter (X)*. Hasil lengkap dapat dari *word cloud*. Hasil ini juga memperlihatkan celah untuk melakukan penelitian dengan kepolisian dan social media. Media sosial, twitter banyak menjadi kajian dalam penelitian keterkaitan dengan polisi. Peluang ke depan untuk kajian berikutnya bisa dilihat melalui facebook, instagram atau media sosial lain.

Keseluruhan hasil kajian memperlihatkan adanya komunikasi polisi dari komunikasi fisik ke virtual. Media sosial telah ditampilkan sebagai cara untuk mengatasi masalah-masalah yang dan menyediakan mekanisme di mana kepolisian dapat terlibat dengan warga dan komunitas. Dengan demikian, menampilkan diri mereka sebagai pihak yang terbuka, partisipatif, dan demokratis.



diminati para peneliti atau penulis untuk melakukan perkembangan penelitian terhadap tema ini.

Penggunaan media sosial oleh pihak kepolisian untuk berinteraksi dengan warga dan pihak kepolisian lainnya telah menjadi tren yang mencolok dalam beberapa tahun terakhir<sup>40</sup>. Tren ini paling baik dipahami dalam konteks kebangkitan kembali perpolisian komunitas di Inggris dan di seluruh dunia<sup>41</sup>. Praktik perpolisian komunitas berupaya memfasilitasi interaksi antara petugas polisi dan warga<sup>42</sup>. Dalam rangka meningkatkan legitimasi dan pengendalian kejahatan, tujuan dari perpolisian komunitas adalah untuk mendorong warga negara mengambil tanggung jawab individu dan kolektif dalam pengendalian kejahatan di tingkat lokal dan mengawinkan prioritas kepolisian dan komunitas.

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa media sosial terutama digunakan oleh kepolisian untuk mengajukan permintaan bantuan, untuk menyebarkan informasi kejahatan dan insiden yang relevan dengan polisi, dan untuk memberikan tip pencegahan kejahatan daripada untuk memfasilitasi interaksi, perdebatan, dan pemecahan masalah secara kolaboratif.

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa teknologi baru mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap praktik kepolisian. Teknologi sekaligus membentuk organisasi dan pekerjaan. Perubahan teknologi harus dipahami melalui lensa interpretatif, bukan deterministik. Sudut pandang interpretatif menyoroiti bagaimana anggota organisasi dan konteks organisasi mempengaruhi penggunaan teknologi, karena teknologi diperkenalkan ke dalam organisasi dengan cara yang tidak selalu mudah diprediksi<sup>43</sup>. Oleh karena itu, cara penggunaan teknologi dalam organisasi kepolisian dipengaruhi oleh sifat teknologi itu sendiri, artinya petugas dan staf menganggap teknologi serta proses dan praktik

---

<sup>40</sup> Karen Bullock, "The Police Use of Social Media: Transformation or Normalisation?", *Social Policy and Society*, Volume 17, Issue 2, (April 2018): 245 - 258 DOI: <https://doi.org/10.1017/S1474746417000112>

<sup>41</sup> Jennifer C Gibbs, "Terrorist Attacks Targeting the Police: The Connection to Foreign Military Presence," *Police Practice and Research*, Volume 19, Issue 3, (2018): 222-240 <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/15614263.2017.1295245>.

<sup>42</sup> Ross Hendy, "Effectiveness and Efficiency: Oslo Police Officers' Perspectives of the Necessity and Utility of Temporarily Routinely Arming in Response to a Terrorist Threat," *Policing and Society*, Volume 31 - Issue 6 (2021): 672-686, <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/10439463.2020.1761806>.

<sup>43</sup> Elke Devroe & Paul Ponsaers, "The Power Context of Police Reform in Belgium – The Brussels Case: A Shift in the Style of Policing after the Terrorist Attacks", *Policing: A Journal of Policy and Practice*, Volume 15, Issue 1, (March 2021): Pages 299-313, <https://doi.org/10.1093/police/pay038>

organisasi yang lebih luas. Pertimbangan mengenai hal-hal ini ketika diterapkan pada pengenalan media sosial ke dalam praktik komunikasi kepolisian adalah tujuan utama kajian ini.

Seiring berkembangnya teknologi pada saat ini, cukup mempengaruhi hak seseorang untuk memperoleh informasi publik dalam waktu yang cepat, singkat dan tidak berbelit – belit. Berkaca dengan kebutuhan tersebut, sudah pasti terdapat juga tuntutan kepada para pemangku kebijakan atau pemegang kepentingan khalayak ramai untuk melakukan pemenuhan informasi publik. Salah satu lembaga yang melakukan transformasi atau perubahan yang cukup pesat terhadap pelayanan penyebaran informasi publik yaitu Lembaga Kepolisian.

## Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dengan pendekatan bibliometric tentang kepolisian, keamanan dan social media memperlihatkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun mulai dari jumlah artikel yang diterbitkan, keragaman kontribusi penulis, kontribusi penerbit. Sedangkan, negara yang banyak dominan dalam mempublikasikan adalah Amerika Serikat. Di penggunaan media sosial oleh pihak kepolisian untuk berinteraksi dengan warga dan pihak kepolisian lainnya telah menjadi tren yang mencolok dalam beberapa tahun terakhir ini.

Mengenai tema penelitian yang dihitung dari frekuensi kata adalah thema polisi dan social media twitter. Berdasarkan hasil penelitian, celah untuk penelitian ke depan adalah menarik untuk mengkaji social media lain seperti penggunaan facebook, instagram dan media sosial lain.

## Daftar Pustaka

- Brainard, Lori, and Mary Edlins. "Top 10 U.S. Municipal Police Departments and Their Social Media Usage." *The American Review of Public Administration* 45, no. 6 (2015): 728-745. <https://doi.org/10.1177/0275074014524478>.
- Brown, Genevieve R. "The Blue Line on Thin Ice: Police Use of Force Modifications in the Era of Cameraphones and YouTube." *British Journal of Criminology* 56, no. 2 (2016): 293-312. <https://doi.org/10.1093/bjc/azv052>.

- Bullock, Karen. "The Police Use of Social Media: Transformation or Normalisation?" *Social Policy and Society* 17, no. 2 (2018): 245–258. <https://doi.org/10.1017/S1474746417000112>.
- Campbell, Francesca, and Pamela Valera. "'The Only Thing New is the Cameras': A Study of U.S. College Students' Perceptions of Police Violence on Social Media." *Journal of Black Studies* 51, no. 7 (2020): 654–670. <https://doi.org/10.1177/0021934720935600>.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Devroe, E., and P. Ponsaers. "The Power Context of Police Reform in Belgium – The Brussels Case: A Shift in the Style of Policing after the Terrorist Attacks." *Policing: A Journal of Policy and Practice*, 2018. <https://academic.oup.com/policing/article-abstract/doi/10.1093/police/pay038/5050899>.
- Goldsmith, Andrew. "'Disgracebook Policing: Social Media and the Rise of Police Indiscretion'." *Policing and Society* 25, no. 3 (2015): 249–267. <https://doi.org/10.1080/10439463.2013.864653>.
- Grimmelikhuijsen, Stephan G., and Albert J. Meijer. "Does Twitter Increase Perceived Police Legitimacy?" *Public Administration Review* 75, no. 4 (2015): 598–607. <https://doi.org/10.1111/puar.12378>.
- Hu, Xiaoyan, Beibei Dong, and Nicholas Lovrich. "'We are all in this together': police use of social media during the COVID-19 pandemic." *Policing: An International Journal* 45, no. 1 (2022): 106–123. <https://doi.org/10.1108/PIJPSM-05-2021-0072>.
- Hu, Xiaoyan, and Nicholas P. Lovrich. "Social media and the police." *Policing: An International Journal* 42, no. 4 (2019): 654–670. <https://doi.org/10.1108/PIJPSM-09-2018-0139>.
- Hu, Xiaoyan, and Nicholas P. Lovrich. "Small Police Agency Use of Social Media: Positive and Negative Outcomes Noted in a Case Study." *Policing: A Journal of Policy and Practice* 15, no. 2 (2021): 1584–1599. <https://doi.org/10.1093/police/paz077>.
- Hu, Xiaoyan, Kelly Rodgers, and Nicholas P. Lovrich. "'We Are More Than Crime Fighters': Social Media Images of Police Departments." *Police Quarterly* 21, no. 4 (2018): 544–572. <https://doi.org/10.1177/1098611118783991>.
- Hu, Xiaoyan, Kelly Rodgers, and Nicholas P. Lovrich. "Public preferences regarding police facebook posts: a macro-level analysis." *Police Practice and Research* 21, no. 3 (2020): 227–245. <https://doi.org/10.1080/15614263.2018.1531753>.

- Hua, Xiaoyan Z., Nur Amira Mohd Hasan, and Felix De Costa. "The Performance of Corporate Social Responsibility Communication in the Web2.0 Era: A Bibliometric Analysis of CSR Communication in Social Media Field." *Studies in Media and Communication* 11, no. 7 (2023): 233–250. <https://doi.org/10.11114/SMC.V11I7.6355>.
- Hume, Rob, and Kevin Walby. "Framing, Suppression, and Colonial Policing Redux in Canada: News Representations of the 2019 Wet'suwet'en Blockade." *Journal of Canadian Studies* 55, no. 3 (2021): 507–540. <https://doi.org/10.3138/jcs-2020-0021>.
- Isaak, Natalie, and Kevin Walby. "Police Union and Police Association Communications on Social Media and Legitimacy Spillover in Canada." *International Criminal Justice Review* 32, no. 3 (2022): 328–345. <https://doi.org/10.1177/10575677221082070>.
- Indrawan, Jerry. "Kehadiran Media Baru (New Media) Dalam Proses Komunikasi Politik." *Political Science*, 2020.
- Lieberman, Joel D., Dale Koetzle, and Margaret Sakiyama. "Police Departments' Use of Facebook." *Police Quarterly* 16, no. 4 (2013): 438–462. <https://doi.org/10.1177/1098611113495049>.
- Meijer, Albert, and Marcel Thaens. "Social media strategies: Understanding the differences between North American police departments." *Government Information Quarterly* 30, no. 4 (2013): 343–350. <https://doi.org/10.1016/j.giq.2013.05.023>.
- Pasaribu, Windhy, Mossadeq Bahri, Mohd Hanita, and Husni Ghafur. "Tinjauan Rancangan Undang-Undang Keamanan Nasional Indonesia Dalam Perspektif Menghadapi Masa Depan Review of the Indonesia National Security Bill in Perspective of Facing Future Threats Article info." 1 (2023): 155–180.
- Procter, Rob, John Crump, Susanne Karstedt, Ales Voss, and Marta Cantijoch. "Reading the riots: what were the police doing on Twitter?" *Policing and Society* 23, no. 4 (2013): 413–436. <https://doi.org/10.1080/10439463.2013.780223>.
- Rachmaning, Amalia, and Dian Prayitno. "Higienitas Dalam Bisnis Pariwisata: Analisis Bibliometrik Pada Database Scopus." (n.d.).
- Schneider, Christopher J. "Police presentational strategies on Twitter in Canada." *Policing and Society* 26, no. 2 (2016): 129–147. <https://doi.org/10.1080/10439463.2014.922085>.
- Sulistiyanto, Ari, S. Mujab, and Achmad Jamis. "Frame Radikalisme, Jihad, Terorisme di Media Online Islam: Studi Kasus Pemberitaan Bom Makassar dan Penyerangan Mabes Polri." *Jurnal Keamanan*

- Nasional* VII, no. 2 (2021): 148–167. <https://doi.org/10.20414/politea.v2i1.1345>.
- Sulistyanto, Ari, and Achmad Jamil. “Narasi Kritis Opinion Leader Dalam Kebijakan Vaksin Covid 19.” *JRK (Jurnal Riset Komunikasi)* 12, no. 1 (2021): <https://doi.org/10.31506/jrk.v12i1.11601>.
- Sulistyanto, Ari, and Achmad Jamil. “Trends of Agenda Setting Research: A Bibliometric and A Thematic Meta-Analysis.” *Komunikator* 15, no. 1 (2023): 1–18. <https://doi.org/10.18196/jkm.18166>.
- Sulistyanto, Ari, and E. R. Putri. “Hoax As a Radical Islamic Political Movement During the Covid-19 Pandemic.” *Journal of Social Science and Social Humanities* 8, no. 2 (2022): 207–221. [http://www.jssshonline.com/wp-content/uploads/2022/09/JSSSH\\_Vol.8\\_No.2\\_2022\\_207-221\\_Sr.-No.4.pdf](http://www.jssshonline.com/wp-content/uploads/2022/09/JSSSH_Vol.8_No.2_2022_207-221_Sr.-No.4.pdf).
- Indonesia. *Undang - Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia*. 2002.
- Trottier, Daniel. “Police and User-Led Investigations on Social Media.” *Journal of Law, Information and Science* 23, no. 1 (2014): 75–96. <https://search.informit.org/doi/10.3316/informit.347906022967718>.
- Van de Velde, Bastiaan, Albert Meijer, and Vincent Homburg. “Police Message Diffusion on Twitter: Analysing the Reach of Social Media Communications.” *Behaviour & Information Technology* 34, no. 1 (2015): 4–16. <https://doi.org/10.1080/0144929X.2014.942754>.
- Walby, Kevin, and Christopher Gumieny. “Public Police’s Philanthropy and Twitter Communications in Canada.” *Policing: An International Journal* 43, no. 5 (2020): 755–768. <https://doi.org/10.1108/PIJPSM-03-2020-0041>.
- Walby, Kevin, and Callie Joshua. “Framing Fantasies: Public Police Recruiting Videos and Representations of Women.” *Current Issues in Criminal Justice* 33, no. 2 (2021): 151–169. <https://doi.org/10.1080/10345329.2020.1818425>.
- Walby, Kevin, and Blair Wilkinson. “The Visual Politics of Public Police Instagram Use in Canada.” *New Media & Society* 25, no. 5 (2023): 898–920. <https://doi.org/10.1177/14614448211015805>.